

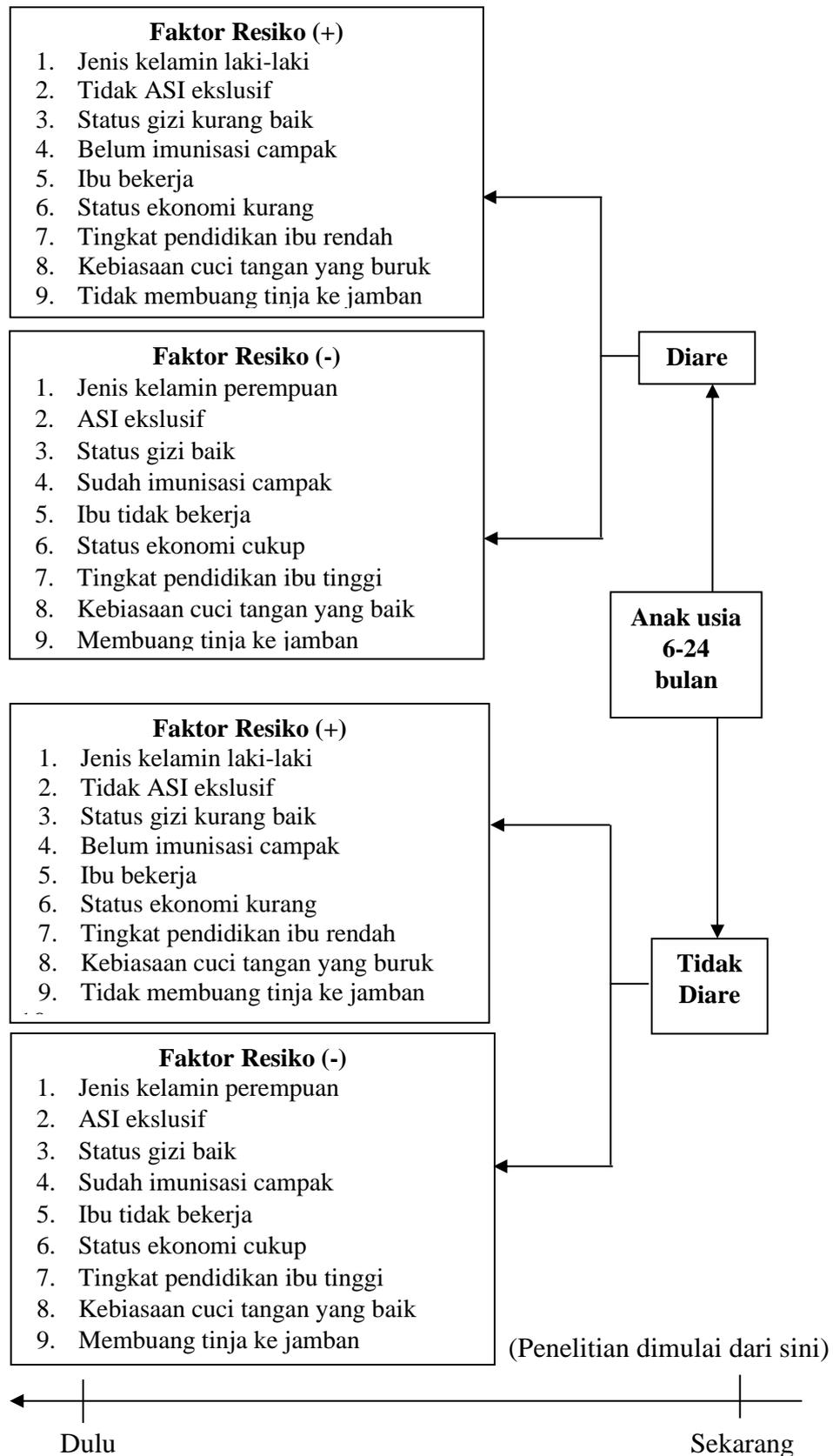
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel, mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal dalam penelitian.⁵¹

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case control* yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Dengan kata lain, tujuan desain ini untuk mencari hubungan seberapa jauh faktor resiko mempengaruhi terjadinya penyakit dengan mengidentifikasi efek (penyakit) saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu.



3.1 Bagan Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili dari populasinya. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵² Sampel dalam penelitian ini terbagi dalam 2 kelompok yang terdiri dari anak berusia 6-24 bulan yang terdiagnosis diare oleh petugas kesehatan di Puskesmas Sewon 1 maupun fasilitas kesehatan lain dalam kurun waktu 6 bulan terakhir dan kelompok anak berusia 6-24 bulan yang tidak terdiagnosis diare.

Kriteria inklusi adalah ciri atau sifat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan eksklusi adalah ciri atau sifat anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai anggota sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut :

a. Kriteia Inklusi

- a) Anak berusia 6-24 bulan yang didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Sewon 1 Bantul maupun fasilitas kesehatan lain dalam kurun waktu 6 bulan terakhir untuk kelompok kasus
- b) Anak berusia 6-24 bulan yang tidak terdiagnosis diare dalam kurun waktu 6 bulan terakhir untuk kelompok kontrol
- c) Anak yang bertempat tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul

b. Kriteria Eksklusi

- a) Anak yang memiliki riwayat intoleransi laktosa ataupun alergi susu
- b) Anak dengan HIV/AIDS atau ibu dengan penyakit menular melalui ASI (HIV/AIDS)

3. Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian *case control*, maka perkiraan besar sampel yang diperlukan untuk pengujian dua sisi diperoleh dari rumus sampel *case control* sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = \frac{\{Z_{\alpha}\sqrt{PQ} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = Besar sampel pada masing-masing kelompok kasus dan kontrol

Z_{α} = Tingkat kemaknaan pada $\alpha = 5\%$ (Z-score = 1,96)

Z_{β} = Kekuatan uji $\beta = 95\%$ (Z-score = 1,64)

P_1 = Perkiraan proporsi paparan pada kelompok kasus diare sebesar
0,41 (OR = 5,2 sumber Kurniawati 2016)¹³

P_2 = Perkiraan proporsi pada kelompok kontrol

$$= \frac{OR \times P_1}{OR \times P_1 + (1 - P_1)}$$

$$= \frac{5,2 \times 0,41}{5,2 \times 0,41 + (1 - 0,41)}$$

$$= 0,78$$

P = (0,41+0,78)

$$= 0,89$$

Q = {(1- P_1)+(1- P_2)}

$$= (0,59+0,22)$$

$$= 0,40$$

Perkiraan sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n_1 = n_2 = \frac{\{Z_{\alpha}\sqrt{PQ} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)n + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,89 \times 0,40} + 1,64\sqrt{0,41(1-0,41)} + 0,78(1-0,78)\}^2}{(0,41 - 0,78)^2}$$

$n_1 = n_2 = 53,6$ (dibulatkan menjadi 54)

Pada penelitian ini dilakukan dengan rancangan *case control* dengan perbandingan kasus : kontrol adalah 1:1, jadi 54 sampel untuk kelompok kasus dan 54 sampel untuk kelompok kontrol. Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 108 anak.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September - Juni 2019

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Dengan demikian variabel adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh informasi agar bisa ditarik suatu kesimpulan.⁵¹⁻⁵³

Variabel bebas/independen adalah variabel yang apabila berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Variabel tergantung/dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel independen.⁵⁴

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen juga disebut variabel bebas, sebab atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin anak, pemberian ASI eksklusif, status gizi anak, status imunisasi

campak, , status pekerjaan ibu, status ekonomi keluarga, tingkat pendidikan ibu, perilaku cuci tangan, pembuangan tinja anak.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel tergantung, akibat atau variabel terpengaruh. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian diare.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Kejadian diare pada anak	Anak yang didiagnosis diare dalam kurun waktu 6 bulan terakhir di Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul maupun fasilitas kesehatan lain	Panduan Wawancara	1. Diare, sesuai definisi 2. Tidak diare, bila tidak sesuai definisi	Nominal
Variabel Independen				
Umur Anak	Umur anak saat ini.	Panduan Wawancara	1. <12 bulan 2. >12 bulan	Nominal
Jenis Kelamin Anak	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Panduan Wawancara	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja kepada bayi lahir sampai umur 6 bulan tanpa makanan dan tambahan apapun.	Panduan Wawancara	1. Tidak Ekklusif, apabila tidak sesuai 2. ASI Ekklusif, bila sesuai	Nominal
Status Gizi Anak	Keadaan tubuh yang menggambarkan keseimbangan zat gizi dalam tubuh balita berdasarkan BB/U dalam KMS balita sebelum diare	KMS di buku KIA	1. Kurang baik, bila hasil pengukuran $\leq -2,0$ SD 2. Baik, bila hasil pengukuran $\geq -2,0$ SD	Nominal

Status Imunisasi Campak	Imunisasi campak untuk mencegah penyakit campak yang dapat mengakibatkan diare diberikan pada bayi diberikan pada saat umur bayi 9 bulan sampai dengan 11 bulan	Panduan Wawancara dan buku KIA	1. Belum, apabila anak berusia 9-11 bulan belum mendapatkan imunisasi campak 2. Sudah, apabila anak sudah mendapatkan imunisasi campak sesuai umur	Nominal
Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang belajar formal terakhir ditempuh oleh ibu siswi. Pendidikan rendah apabila, pendidikan terakhir ibu adalah tidak sekolah/tamat SD/tamat SMP dan Pendidikan tinggi apabila tamat SMA/lebih tinggi	Panduan Wawancara	1. Dasar, apabila tidak sekolah/tamat SD/tamat SMP 2. Tinggi, apabila tamat SMA/ perguruan tinggi	Nominal
Status Pekerjaan Ibu	Kegiatan pokok ibu yang dilakukan untuk memperoleh upah. Apabila ibu adalah ibu rumah tangga maka digolongkan dalam ibu tidak bekerja. Ibu tidak bekerja lebih sering Bersama anaknya dan aktivitas anak sehari-hari akan terpantau.	Panduan Wawancara	1. Bekerja 2. Tidak bekerja (IRT)	Nominal
Status Ekonomi	Besaran upah minimum Kabupaten Bantul tahun 2018 adalah Rp 1.527.150,00	Panduan Wawancara	1. Dibawah UMR, apabila pendapatan kurang dari UMR	Nominal

			2. Diatas UMR, apabila pendapatan lebih dari UMR	
Perilaku cuci tangan	Cuci tangan yang baik menurut WHO (2013) adalah menggunakan sarana air bersih dan sabun pada momen penting cuci tangan yaitu sebelum/ menyuapi makan, setelah makan, setelah BAK/BAB/ kontak dengan tinja, setelah bermain	Panduan Wawancara	1. Kurang baik, jika hasil wawancara mnegenai ada salah satu jawaban yang dijawab “tidak” 2. Baik, jika hasil wawancara tentang cuci tangan semua jawaban dijawab “ya”	Nominal
Perilaku pembuangan tinja	Kebiasaan ibu membuang tinja bayi yaitu di jamban, di sungai, dipendam ditanah, sembarangan.	Panduan Wawancara	1. Kurang baik apabila poin pertanyaan wawancara ke 25 dijawab selain “di jamban” dan poin ke 26-27 ada salah satu dijawab “tidak” 2. Baik apabila poin pertanyaan ke 25 dijawab “dijamban” dan poin 26 - 27 semua dijawab “ya”	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari subyek yang akan diteliti atau data yang langsung diberikan kepada peneliti.⁵¹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan panduan wawancara penelitian dan pengukuran. Data yang dikumpulkan adalah identitas responden, pemberian asi, status ekonomi keluarga, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, perilaku cuci tangan, perilaku pembuangan tinja.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak di dapatkan langsung dari obyek yang akan diteliti atau data yang didapatkan dari orang lain atau dari dokumen.⁵¹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh status gizi anak pada KMS, status imunisasi campak anak pada buku KIA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan instrumen panduan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara terpimpin yaitu peneliti sudah membuat daftar pertanyaan berupa kuisisioner panduan wawancara yang akan digunakan pada saat wawancara dengan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti hadir ke posyandu.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan diare pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puseksmas Sewon 1 Bantul. Selain kuisisioner panduan wawancara, alat yang digunakan adalah tabel pengumpulan data/master tabel.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁵² Panduan wawancara yang digunakan untuk alat ukur penelitian tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena panduan wawancara diisi sendiri oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap proposal
 - a. Mengurus izin studi pendahuluan dibagian akademik jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - b. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta
 - c. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
 - d. Mengurus izin studi pendahuluan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul

- e. Mengurus izin studi pendahuluan ke Puskesmas Sewon 1
 - f. Menyusun proposal skripsi, konsultasi pembimbing serta presentasi proposal skripsi
2. Tahap persiapan penelitian
- a. Mengurus pengantar izin penelitian di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - b. Mengurus *ethical clearance* penelitian kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - c. Mengurus izin penelitian di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul
 - d. Mengurus izin penelitian Puskesmas Sewon 1
 - e. Mempersiapkan alat dan bahan meliputi kuisisioner panduan wawancara dan souvenir
 - f. Menetapkan jadwal penelitian sesuai dengan yang telah dibuat
3. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti datang ke Puskesmas Sewon 1 dan melakukan koordinasi dengan Kepala puskesmas dan tenaga kesehatan di Puskesmas Sewon 1 Bantul
 - b. Peneliti berkoordinasi dengan bidan MTBS di Puskesmas Sewon 1 untuk jadwal posyandu beserta kontak bidan desa dan kader posyandu yang dapat dihubungi.

- c. Peneliti mendatangi posyandu untuk mendapatkan data ibu yang telah dijadikan responden berdasarkan data hasil rekam medik di Puskesmas Sewon 1 Bantul
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, memberikan Persetujuan setelah Penjelasan (PSP)
- e. Peneliti melakukan wawancara menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat peneliti serta melakukan pengukuran status gizi kepada responden
- f. Memberikan *souvenir* kepada responden dan kader sebagai tanda terimakasih
- g. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari panduan wawancara penelitian sebelum dilakukan pengolahan data.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Hasil data yang didapat melalui wawancara perlu dilakukan edit atau dipilih terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan pengisian panduan wawancara, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian panduan wawancara

b. *Scoring dan Coding*

Setelah semua panduan wawancara disunting, selanjutnya dilakukan pemberian skor pada masing-masing item kuisioner panduan wawancara. Lalu dilakukan pengkodean atau coding yang mengubah

data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* dilakukan pada beberapa variabel dalam penelitian ini, seperti :

- 1) Diare
1 “Diare”, 2 “Tidak diare”
- 2) Umur anak
1 “<12 bulan”, 2 “>12 bulan”
- 3) Jenis Kelamin
1 “Laki-laki”, 2 “Perempuan”
- 4) Pemberian asi
1 “Tidak ASI Eksklusif”, 2 “ASI Eksklusif”
- 5) Status gizi anak
1 “Kurang Baik”, 2 “Baik”
- 6) Status imunisasi campak anak
1 “Belum”, 2 “Sudah”
- 7) Status pekerjaan ibu
1 “Bekerja”, 2 “Tidak Bekerja”
- 8) Status ekonomi
1 “Dibawah UMR”, 2 “Diatas UMR”
- 9) Tingkat pendidikan ibu
1 “Dasar”, 2 “Tinggi”
- 10) Perilaku cuci tangan
1 “Kurang Baik”, 2 “Baik”

11) Perilaku pembuangan tinja

1 “Kurang Baik”, 2 “Tepat”

c. *Data Entry*

Setelah dilakukan pengkodean, maka data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan data, kemudian disusun, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer.

Berikut merupakan tahap-tahap analisis dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau medeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.³⁷ Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi faktor-faktor yang berperan. Analisis univariat dalam penelitian ini akan menganalisis variabel : umur anak, jenis kelamin anak, pemberian ASI,

status gizi, status imunisasi campak, status pekerjaan ibu , status ekonomi, tingkat pendidikan ibu , perilaku cuci tangan, perilaku pembuangan tinja anak.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah statistik yang dapat digunakan peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan anantara dua variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.⁵² Pada penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

Setelah data terkumpul, uji korelasi yang digynakan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel yang berbentuk kategorik menggunakan uji statistic *Chi-square* (X^2) dengan taraf kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika hasil uji menunjukkan *p value* < 0,05 maka hubungan antar variabel signifikan (bermakna) Derajat kepercayaan pada penelitian ini sebesar 95%. Interval kepercayaan menunjukkan rentang yang diperoleh pada populasi terjangkau bila sampling dilakukan berulang-ulang.

Syarat uji *Chi-Square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.⁵⁵ Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka dapat memakai uji alternative lainnya

- 1) Alternatif uji *Chi-Square* untuk table 2 x 2 adalah uji Fisher
- 2) Alternatif uji *Chi-Square* untuk table 2 x K adalah uji Kolmogorov-Smirnov

3) Alternatif uji *Chi-Square* untuk table selain 2x2 dan 2 x K adalah penggabungan sel. Setelah dilakukan penggabungan sel akan terbentuk suatu table Bx K yang baru

1. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel dependen. Sehingga dapat diketahui secara bersamaan hubungan antara jenis kelamin anak, pemberian ASI, status gizi, status imunisasi campak, status pekerjaan ibu, status ekonomi, tingkat pendidikan ibu, perilaku cuci tangan, perilaku pembuangan tinja anak dengan kejadian diare anak. Analisis multivariat yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi logistik dikarenakan variabel terikat berupa variabel kategorik. Variabel yang dapat dimasukkan ke dalam analisis multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai $p < 0,25$.^{52,55}

K. Etika Penelitian

Etika adalah norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah laku atau kumpulam asas atau nilai moral/kode etik. Semua penelitian kesehatan harus memenuhi asas/nilai moral kode etik. Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti akan mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian

Kesehatan Yogyakarta. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for humanity dignity*)

Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi. Bila responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, selanjutnya responden akan diberikan lembar inform consent untuk ditandatangani.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memegang teguh privasi responden dan tidak akan menampilkan identitas responden. Sebagai gantinya peneliti akan menggunakan inisial pada table master.

3. Keadilan dan inklusifitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menjelaskan kepada semua eresponden tentang prosedur penelitian, sehingga responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, cara membedakan gender, agama etnis dan sebagainya.

4. Memperhitngkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti menjelaskan kepada semua respondententang keuntungan maupun kerugian yang akan diterima oleh responden serta manfaat menjadi responden penelitian

L. Kelemahan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case control* yang dalam jenis penelitian observasional analitik berada dibawah desain kohort prospektif.
2. Peneliti menggunakan data primer dengan cara wawancara langsung kepada responden, dimana responden diminta untuk mengingat kembali mengenai riwayat diare, riwayat pemberian ASI eksklusif, perilaku cuci tangan, perilaku pembuangan tinja. Sehingga ketepatan data sangat bergantung pada daya ingat responden.